

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dalam usaha tersebut adalah menyangkut jasa keuangan (Taswan, 2010:6). Perbankan merupakan tulang punggung dalam membangun sistem perekonomian dan keuangan Indonesia karena dapat berfungsi sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga yang mampu menyalurkan kembali dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit-unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana atau defisit (Susilo, 2000:159). Perbankan berperan penting bagi perkembangan perekonomian Indonesia, dikarenakan perbankan dapat menarik banyak investor untuk melakukan investasi didalam sektor perbankan, dalam melakukan investasi tentu investor perlu melihat tingkat kesehatan bank.

Tingkat kesehatan bank merupakan suatu nilai yang harus dipertahankan oleh tiap bank, hal ini disebabkan karena baik buruk tingkat kesehatan bank akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan bank yang bersangkutan seperti investor, pemerintah, Bank Indonesia, dan masyarakat umum. Selain itu tingkat kesehatan bank juga penting bagi bank itu sendiri untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan usahanya. Salah satu indikator untuk melihat tingkat kesehatan bank adalah dengan menilai laporan keuangan bank yang dipublikasikan melalui media apapun yang meliputi informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan aliran kas bank. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi keuangan yang terjadi selama tahun bank yang bersangkutan (Kamaludin, 2011:43).

Dalam Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 juga telah ditegaskan bahwa Bank Indonesia mempunyai wewenang untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja suatu bank. Di dalam penilaian kinerja keuangan Bank Indonesia selaku bank sentral, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4382) Bank wajib melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank secara triwulan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis

terhadap laporan keuangan suatu bank, berdasarkan laporan keuangan yang ada dapat dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan perbankan, meliputi aspek likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas. Hasil pengukuran berdasarkan rasio tersebut diterapkan untuk menentukan tingkat kesehatan bank, yang dikategorikan sebagai berikut : sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat (Jumingan 2008:246).

Perbankan dilihat dari segi kepemilikannya terdapat lima macam bank yaitu perbankan milik negara, perbankan milik pemerintah daerah, perbankan milik swasta, perbankan campuran dan perbankan asing. BUMN merupakan bank yang akte pendirian maupun modal bank ini sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula (Kasmir, 2007: 34) berikut daftar bank BUMN yang ada di Indonesia : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BBRI), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (BMRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BBNI), dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (BBTN) merupakan empat perusahaan sektor keuangan sub-sektor perbankan yang dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perbandingan kinerja keuangan pada 2 (dua) bank BUMN yang terdaftar di BEI. Sehingga penelitian ini berjudul “**Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode Tahun 2012-2016**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana tingkat kesehatan antara kedua bank BUMN yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri, Tbk jika dinilai menggunakan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas selama 5 (lima) tahun yakni periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2016?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menganggap perlu untuk melakukan pembatasan masalah. Hal ini bertujuan agar penelitian dapat dilakukan dengan lebih terarah dan jelas sehingga diharapkan dapat diperoleh hasil yang baik dan dapat dimanfaatkan dengan baik pula. Pembatasan masalah yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan selama lima periode, yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016.
2. Pengukuran kinerja keuangan yang digunakan menggunakan rasio keuangan perbankan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kinerja keuangan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan melalui laporan keuangan pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dan PT. Bank Mandiri, Tbk periode tahun 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dan menambah kemampuan dalam bidang perbankan.

2. Bagi Perusahaan bank BUMN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan informasi serta acuan sebagai motivasi untuk meningkatkan kesehatan bank dan kinerja keuangan bagi perusahaan BUMN di bidang perbankan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi khususnya pada perusahaan BUMN sektor keuangan sub-sektor perbankan di BEI.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian yang selanjutnya dan menambah wacana keilmuan di bidang keuangan terutama mengenai kinerja keuangan perbankan.

1.6 Sistematika Penelitian

Penulisan dari penelitian yang dilakukan ini disusun secara sistematis dengan tujuan untuk memudahkan pihak yang membaca dalam memahami isi dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai isi dari penelitian yang dilakukan, di mana di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu dengan topik yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan, landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang dilakukan, kerangka dasar pemikiran yang diperoleh dari penelitian terdahulu dan landasan teori, serta hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, keterbatasan dari penelitian yang dilakukan, identifikasi dari variabel yang digunakan, definisi operasional dan cara pengukuran variabel, populasi serta teknik pengambilan sampel yang digunakan, jenis dan sumber data serta metode pengumpulan data yang dipilih, serta teknik analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji hipotesis yang telah disusun sebelumnya.

BAB IV PENYAJIAN, ANALISA, DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran dari subyek yang digunakan dalam penelitian. Memberikan analisis dari hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan mengenai masalah yang diuji, serta membandingkannya dengan penelitian terdahulu dan landasan teori yang menjadi acuan. Dengan adanya analisis yang dilakukan tersebut, diharapkan adanya suatu pemecahan dari masalah telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan dari analisis yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Menjelaskan keterbatasan yang dimiliki peneliti selama melakukan penelitian, serta memberikan saran-saran yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun penelitian selanjutnya.